

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING
DI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S-1)



Diajukan Oleh :

M. RICKY ELSA PRATAMA
0911010052 / FE / EP

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL ASING DI JAWA TIMUR

Disusun oleh :

M. RICKY ELSA PRATAMA

0911010052 / FE / IE

Telah diuji, dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada hari Jum'at tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

Ketua

DR. RIRIT IRIANI, SE, ME, AK

NIP.19650208 199002 2001

DR. RIRIT IRIANI, SE, ME, AK

NIP.19650208 199002 2001

Sekretaris

DRS. EC. H. M. TAUFIO, MM

NIP.19680501 199303 1004

Anggota

DRS. EC. ARIEF BACHTIAR, MSI

NIP.19610104 199303 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

DR. DHANI ICHSANUDDIN NUR, MM

NIP.19630924 198903 1001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL ASING DI JAWA TIMUR

Yang diajukan

M. RICKY ELSA PRATAMA
0911010052 / FE / IE

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DR. RIRIT IRIANI, SE, ME, AK
NIP.19650208 199002 2001

Tanggal.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP.
NIP.19611120 198703 2001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL ASING DI JAWA TIMUR

Yang diajukan

M. RICKY ELSA PRATAMA
0911010052 / FE / IE

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DR. RIRIT IRIANI, SE, ME, AK
NIP.19650208 199002 2001

Tanggal.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP.
NIP.19611120 198703 2001

SKRIPSI

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL ASING DI JAWA TIMUR

Yang diajukan

M. RICKY ELSA PRATAMA
0911010052 / FE / IE

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing Utama

DR. RIRIT IRIANI, SE, ME, AK
NIP.19650208 199002 2001

Tanggal.....

Mengetahui
Pembantu Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRS. EC. R. A. SUWAIDI, MS.
NIP.19600330 198603 1003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi ini. Penyusunan proposal skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis mengambil judul “Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing di Jawa Timur”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan bimbingan yang diterima dari Ibu Dr. Ririt Iriani, SE, ME, AK selaku dosen pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga proposal skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesainya proposal skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Niniek Imaningsih, Mp selaku ketua program studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan.

4. Ibu Dr. Ririt Iriani.S,SE,ME,AK selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis.
6. Ayah dan Bunda tercinta yang telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritual.
7. Keluarga serta kerabat disekeliling saya yang selalu member dukungan serta bantuan demi tersusunnya skripsi ini.

Akhir kata yang dapat kami ucapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

WassalamualaikumWr.Wb

Surabaya, April 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1 Pengertian Investasi	13
• Jenis-jenis Investasi	13
• Faktor yang Mempengaruhi Investasi	14
• Hubungan Marginal Efficiency Product dan Investasi	16
• Pengertian Penanaman Modal Asing	17
• Pengertian Foreign Direct Investment (FDI).....	18
• Teori Foreign Direct Investment (FDI)	19
• Pengertian tentang Perdagangan Internasional	21
• Penyebab Timbulnya Perdagangan Internasional	22
• Keuntungan Perdagangan Internasional	23
• Teori Perdagangan Internasional (Krugman-ostfeld)..	24
• Hubungan antara Government, Bussines, and Public	28
2.2.2 Ekspor	31

• Pengertian Ekspor	32
• Beberapa Pengertian tentang Komoditi Ekspor	31
• Manfaat dan Tujuan Ekspor	32
• Kendala-kendala Ekspor	33
2.2.3 Inflasi	34
• Definisi Inflasi	35
• Sumber-sumber Inflasi	35
• Dampak dari Inflasi	36
• Kebijakan Mengatasi Inflasi	37
• Pengaruh Inflasi	38
2.2.4 Kurs Valuta Asing	38
• Definisi Kurs Valuta Asing	38
• Beberapa Sistem Kurs Valuta Asing	39
• Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurs	43
2.2.5 PDRB (Produk Domestik Regional Bruto).....	44
• Struktur Pembentuk PDRB.....	44
• Perhitungan PDRB	47
2.3. Kerangka Pikir	49
2.4. Hipotesis	52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	53
3.2. Sumber dan Jenis Data.....	53
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	53
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	55
3.4.1 Teknik Analisa Data	55
3.4.2 Uji Hipotesis	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	63
4.1.1 Kondisi Penanaman Modal Asing Langsung (FDI)..	63

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	64
4.2.1 Perkembangan Foreign Direct Investment (FDI)	64
4.2.2 Perkembangan Nilai Total Ekspor	66
4.2.3 Perkembangan Tingkat Inflasi	67
4.2.4 Perkembangan Kurs Valuta Asing	68
4.2.5 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	70
4.3. Analisis Asumsi Regresi Klasik.	71
• Autokorelasi	72
• Multikolinieritas	73
• Heterokedastisitas	74
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis	76
• Analisis Regresi Linier Berganda	77
4.5. Pengujian Hipotesis	78
• Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)	79
• Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)	80
4.6. Pembahasan	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	91
5.2. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING DI JAWA TIMUR

Oleh :

M. RICKY. ELSA. P

Abstraksi

Dalam era modernisasi saat ini, Negara-negara berkembang seperti Indonesia masih dikategorikan sebagai negara tertinggal dari kemajuan di segala bidang oleh negara-negara lainnya. Hal ini dilihat dari segi pertumbuhan sumber daya alam dalam pengelolaannya dan sumber daya manusia sebagai pemerannya. Apalagi di era zaman sekarang sudah memasuki pasar bebas dunia dan para pelaku investasi asing mulai meluaskan usahanya di berbagai tempat yang dituju, Salah satunya di provinsi Jawa Timur, Saat ini pertumbuhan perekonomian di Jawa Timur membutuhkan bantuan dana atau modal yang di datangkan dari pihak asing. Salah satunya dengan Penanaman Modal Asing (PMA). Hal ini dapat membantu perekonomian kita yang tingkatannya masih mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Dalam perkembangannya, PMA di Jawa Timur tidak selalu mengalami perkembangan yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar faktor pendukung yang mempengaruhi perkembangan Penanaman Modal Asing di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data sekunder selama 12 tahun sejak tahun 2001-2012 dengan menggunakan perhitungan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel Nilai Total Ekspor (X_1), Tingkat Inflasi (X_2), Kurs Valuta Asing (X_3), dan Produk Domestik Regional Bruto / PDRB (X_4). Terhadap variabel Penanaman Modal Asing (Y) sebagai variabel terikatnya.

Dari pengujian hipotesis secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel nilai total ekspor sebagai X_1 , tingkat inflasi X_2 , kurs valas X_3 , dan PDRB X_4 berpengaruh signifikan (nyata) terhadap variabel Penanaman Modal Asing, hal ini ditunjukkan dengan pengujian $f_{hitung} = 15,763$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,12$. Setelah diuji secara parsial dengan uji t, ternyata Variabel nilai total ekspor X_1 dan X_3 kurs valas berpengaruh signifikan dengan nilai sig X_1 0,029 dan X_3 0,019. dalam penelitian ini PMA mengacu pada nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang negara Indonesia yang dituju sebagai alat pembayaran modal yang ditanam tersebut.

Kata kunci : PMA, tingkat inflasi, kurs Valas., Ekspor, dan PDRB.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Nasional merupakan pencerminan kehendak untuk terus-menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia secara adil dan merata, serta mengembangkan kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan negara yang maju dan demokrasi berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Perekonomian suatu Negara selalu diarahkan untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Seperti yang tercantum dalam GBHN dijelaskan bahwa pembangunan ekonomi mempunyai arti pengelolaan kekuatan potensial menjadi kekuatan ekonomi riil melalui penanaman modal.

Globalisasi perekonomian dunia, merupakan fenomena yang mempunyai pengaruh positif terhadap volume Penanaman Modal Asing atau dalam bahasa asingnya yaitu foreign direct investment (FDI). Seperangkat teori mencoba menjelaskan mengapa perusahaan akan menguntungkan dengan melakukan investasi langsung dalam arti memasuki pasar luar negeri apabila terdapat dua alternatif lainnya, yaitu mengekspor dan melakukan lisensi. Ketidakstabilan sistem moneter akhir-akhir ini sangatlah mengkhawatirkan perekonomian Indonesia, peran aktif pemerintah dalam mengatasi hal ini sangatlah diharapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia, mengingat bahwa moneter yang terjadi sangatlah berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pembangunan.

Dalam pengambilan kebijakan moneter, pemerintah diharapkan dapat mencegah dan mengendalikan tingkat inflasi, tingkat ekspor, serta terpeliharanya keseimbangan neraca perdagangan. Masalah tinggi rendahnya inflasi akan menjadi faktor penting yang menjadi pertimbangan para investor asing untuk menanamkan modal di Negara lain, karena hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya biaya produksi yang mesti dikeluarkan terutama bagi investor yang bahan bakunya berasal dari Negara yang dituju. (Rusdin, 2002 : 2-10)

Investasi luar negeri langsung sebagai suatu arus pemberian pinjaman atau pembelian kepemilikan, perusahaan luar negeri yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh penduduk dari Negara yang melakukan investasi (investing country). FDI dapat terjadi apabila perusahaan melakukan investasi pada fasilitas-fasilitas baru dalam rangka memproduksi dan memasarkan suatu produksi di luar negeri. Perusahaan yang melakukan FDI akan menjadi perusahaan multinasional (multinasional enterprise). Selama lebih dari 20 tahun yang lalu menunjukkan adanya peningkatan flow dan stock FDI dalam perekonomian dunia. Terjadinya peningkatan FDI banyak disebabkan oleh adanya perubahan politik dan ekonomi di Negara-Negara yang sedang berkembang. (Rusdin, 2002 : 11)

Dalam beberapa tahun terakhir, proyek Penanaman Modal Asing khususnya di JawaTimur didominasi bidang usaha atau sektor perdagangan. Tetapi sejak awal 2005 hingga saat ini, proyek PMA mulai bergeser ke sektor manufaktur. Ada beberapa faktor yang masih menjadi kendala tumbuhnya

investasi di Jawa Timur, diantaranya adalah masalah kesiapan infrastruktur, sarana jalan akses, jalan tol, tarif listrik premium atau multiguna dan ketenagakerjaan yang masuk rawan konflik antar pekerja dan pengusaha, di dalam ekspor terdapat berbagai dampak yang ditimbulkan diantaranya dampak positifnya adalah pertumbuhan ekonomi dalam pangsa pasar dunia dari suatu Negara meningkat. Dampak negatifnya adalah suatu Negara kehilangan pangsa pasar dunianya, yang selanjutnya berdampak negatif terhadap volume produksi dalam negeri dan pertumbuhan PDB serta meningkatkan jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan, di era sekarang ini kinerja ekspor Indonesia dan prospeknya kedepan lebih mendapat banyak perhatian dari kalangan pemerintah maupun masyarakat, dibandingkan pada periode pra-krisis ekonomi 1997/1998, itu karena dua alasan mendasar yaitu pertama, hingga saat ini ekonomi Indonesia belum sepenuhnya pulih dari krisis dan hasil ekspor dalam bentuk valuta asing sangat diharapkan sebagai sumber utama pembiayaan dan pemulihan dan pembangunan jangka panjang. Kedua, sekarang ini Negara Indonesia sudah memasuki perdagangan bebas yakni AFTA dan tidak lama lagi akan masuk ke dalam liberalisasi perdagangan tingkat dunia yang dihadapkan pada persaingan yang cukup ketat.

Diawal tahun 2000 an, pemerintah Indonesia berusaha menggalakan ekspor non migas, khususnya manufaktur dan pertanian. Laju pertumbuhan rata-rata per tahun ekspor non migas relatif lebih tinggi dibandingkan ekspor migas, terutama pada periode pra krisis 1997/1998. Setelah sempat melambat selama krisis yang kemungkinan besar disebabkan oleh biaya produksi yang

meningkat akibat depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, pertumbuhan ekspor non migas cenderung menguat lagi, sementara pertumbuhan ekspor migas secara relatif cenderung melemah. (Tambunan, 2004 : 135-142)

Kesempatan untuk berinvestasi di Provinsi Jawa Timur semakin terbuka dengan adanya kebijakan regulasi baik di sektor riil maupun di sektor moneter, disamping dalam rangka untuk menarik investasi langsung keterbukaan ini sejalan dengan era globalisasi dan perdagangan bebas, Peluang dan jaminan kepastian hukum diberikan oleh pemerintah Indonesia kepada investor terutama investor asing dengan menerbitkan Undang-Undang pada tahun 1967, yaitu Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang penanaman modal asing yang ditujukan untuk mempercepat pembangunan ekonomi Indonesia serta digunakan dalam bidang-bidang dan sektor-sektor yang dalam waktu dekat belum atau tidak dapat dilaksanakan oleh modal Indonesia sendiri yang disebabkan oleh ketiadaan modal, pengalaman dan teknologi. Undang-undang ini kemudian disempurnakan dengan UU Nomor 11 Tahun 1970 tentang penanaman modal asing yaitu dengan memberikan keringanan-keringanan perpajakan kepada investor asing, antara lain keringanan dalam bea materai modal, bea masuk dan pajak penjualan, bea balik nama, pajak perseroan dan pajak deviden. (Budiono 2004 : 32)

Dalam perkembangannya pemerintah Indonesia terus memperbaharui berbagai peraturan untuk lebih mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif untuk penguatan daya saing perekonomian nasional dan daerah serta

mempercepat peningkatan penanaman modal yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Penetapan undang-undang tersebut juga ditujukan untuk menciptakan iklim penanaman modal yang kondusif, promotif, memberikan kepastian hukum, keadilan dan efisien dengan tetap memperhatikan kepentingan ekonomi nasional. Sebelumnya, melalui kebijakan pada tanggal 23 Oktober 1993, berbagai wewenang pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi telah dilimpahkan kepada daerah dan tidak lagi harus diputuskan oleh pemerintah pusat, dalam kurun waktu tahun 1996 sampai dengan 2010 penanaman modal asing di Provinsi Jawa Timur mengalami pasang surut dikarenakan berbagai kondisi perekonomian, antara lain krisis ekonomi pada tahun 1998 yang dampaknya tidak hanya dirasakan oleh Provinsi Jawa Timur saja tetapi juga dirasakan oleh daerah-daerah lain di Indonesia, tetapi seiring berjalannya waktu situasi dan kondisi perekonomian di Jawa Timur terus meningkat untuk menarik minat investor asing, melalui kerja keras Pemerintah Provinsi Jatim baik melalui promosi daerah sampai ke mancanegara maupun melalui pemberian fasilitas yang menyederhanakan administrasi perizinan termasuk mempercepat pengurusan administrasi yang cukup dilakukan di perwakilan Republik Indonesia (RI) di sejumlah negara. Dari tahun ke tahun, terutama selama 3 tahun terakhir, minat investor asing untuk menanamkan modalnya di Jawa Timur terus meningkat tajam.

Pada tahun 2010, realisasi penanaman modal asing (PMA) di Jawa Timur tercatat Rp 18,55 triliun. Lantas, pada tahun 2011 melonjak menjadi Rp 48,89

triliun dan pada tahun 2012 naik menjadi Rp 58,27 triliun, Dalam jurnal ekonomi pembangunan Suruji dan Sutarsono (2010) menyatakan bahwa tahun 1998 menjadi titik terendah tingkat investasi Indonesia, ketidakstabilan ekonomi yaitu inflasi dan tingkat pengangguran yang tinggi serta ketidakstabilan politik telah memicu pelarian modal (capital outflow) dalam skala yang cukup tinggi hingga mencapai US\$ 20 milyar, ketidakstabilan tersebut juga mengakibatkan banyak pengusaha meninggalkan Indonesia dan terhambatnya jaringan distribusi nasional, terputusnya pembiayaan luar negeri, dan ditanggungkannya banyak rencana investasi asing di Indonesia.

Iklim investasi dapat didefinisikan sebagai semua kebijakan kelembagaan dan lingkungan, baik yang sedang berlangsung maupun yang diharapkan terjadi dimasa yang akan datang yang bisa mempengaruhi tingkat pengembalian dan resiko suatu investasi, perbaikan iklim penanaman modal tak henti-hentinya dilakukan pemerintah provinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk meningkatkan cadangan devisa guna mendorong perekonomian karena posisi iklim investasi menjadi salah satu alasan utama investor untuk menanamkan modalnya. Masih rendahnya pelayanan publik, serta kurangnya kepastian hukum, dan berbagai Peraturan Daerah yang tidak “pro-bisnis” diidentifikasi sebagai bukti iklim bisnis yang tidak kondusif, Pelayanan publik yang dikeluhkan terutama terkait dengan ketidakpastian biaya dan lamanya waktu berurusan dengan perijinan dan birokrasi, ini diperparah dengan masih berlanjutnya berbagai pungutan, baik resmi maupun tidak resmi. Alasan utama mengapa investor masih khawatir untuk melakukan bisnis di Provinsi Jawa

Timor adalah ketidakstabilan ekonomi makro antara lain tingkat inflasi yang tinggi, rendahnya Produk Domestik Regional Bruto, fasilitas infrastruktur yang kurang memadai, ketidakpastian kebijakan, korupsi multilevel dari pusat hingga daerah, perijinan usaha, dan regulasi pasar tenaga kerja (Kuncoro, 2000).

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, maka perlu diadakan penelitian bagaimana pengaruh dari nilai total ekspor, tingkat inflasi, kurs valuta asing, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Investasi Asing Langsung di Jawa Timur.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Apakah nilai total ekspor, tingkat inflasi, kurs valuta asing, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempengaruhi Penanaman Modal Asing di Jawa Timur ?
2. Diantara Variabel bebas tersebut di atas variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing di Jawa Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai total ekspor, tingkat inflasi, kurs valuta, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Penanaman Modal Asing di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh diantara nilai total ekspor, tingkat inflasi, kurs valuta asing, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (FDI) di Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Penanaman Modal Asing di Jawa Timur.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Penanaman Modal Asing di Jawa Timur
3. Sebagai bahan studi komparatif bagi peneliti lain yang berkaitan dengan perkembangan Penanaman Modal Asing di Jawa Timur, serta menambah perbendaharaan studi bagi khasanah ilmu pengetahuan.